

ABSTRAK

Kecantikan adalah hal yang paling penting bagi wanita karena mereka memiliki dan ingin terlihat cantik agar bugar di masyarakat. Oleh karena itu, operasi plastik adalah cara yang menantang untuk meningkatkan penampilan fisik mereka yang memberikan hasil permanen untuk mencapai standar kecantikan yang ada. Karena tampaknya menjadi masalah sosial, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan bagaimana operasi plastik digambarkan video musik berjudul *Mrs. Potato Head* (2016) oleh Melanie Martinez sehingga mewakili penindasan wanita. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tiga kode budaya televisi oleh John Fiske, penelitian ini menganalisis adegan yang dipilih yang mendukung masalah ini. Penelitian ini juga menerapkan teori mitos kecantikan oleh Naomi Wolf untuk menjelaskan bahwa operasi plastik tidak hanya memberdayakan wanita. Studi ini menemukan bahwa operasi plastik membangkitkan kecemasan wanita.

Kata Kunci: vidio musik, operasi plastik, penindasan wanita, mitos kecantikan

ABSTRACT

Beauty is the most important thing for women because they have and want to look beautiful to be fit in society. Hence, plastic surgery is a challenging way to improve their physical appearance that provides permanent results to achieve the existed beauty standard. Since it apparently becomes a social issue, this study is conducted to explain how the plastic surgery, including facelift is portrayed *Mrs. Potato Head* (2016) music video by Melanie Martinez so that it represents women oppression. By using a qualitative approach and three codes of television culture by John Fiske, this study analyze the selected scenes that support the issue. This study also applies beauty myth theory by Naomi Wolf in order to explain that plastic surgery is not only empowering women. The study finds that plastic surgery arouses women into anxiety.

Keywords: music video, plastic surgery, women oppression, beauty myt